

Matilda Serfi
 Desta¹

FAKTOR-FAKTOR MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR DI UNIVERSITAS BALIEM PAPUA PROVINSI PAPUA PEGUNUNGAN

Abstrak

Guru merupakan profesi yang memiliki tugas utama untuk mengajar, mendidik, membimbing, mengarahkan dan menilai serta melakukan evaluasi terhadap peserta didik. Dalam menjalankan tugasnya Guru diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dan martabat peserta didik dan menjadi agen perubahan untuk dapat memperbaiki pendidikan nasional yang lebih berkualitas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 54 orang. Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih program studi pendidikan guru sekolah dasar semuanya memiliki nilai rata-rata tinggi.

Kata kunci: Citra, Minat, Keputusan Bersama, Lapangan Pekerjaan, Pgsd.

Abstract

Teachers are professionals whose main duties include teaching, educating, guiding, directing, assessing, and evaluating students. In carrying out their duties, teachers are expected to enhance the skills and dignity of students and act as agents of change to improve the quality of national education. This study uses a quantitative descriptive method with a total of 54 respondents. The factors influencing students' choice of the elementary school teacher education program all have high average values.

Keywords: Image, Interest, Joint Decision, Job Field, PGSD.

PENDAHULUAN

Guru merupakan profesi yang memiliki tugas utama untuk mengajar, mendidik, membimbing, mengarahkan dan menilai serta melakukan evaluasi terhadap peserta didik. Dalam menjalankan tugasnya Guru diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dan martabat peserta didik dan menjadi agen perubahan untuk dapat memperbaiki pendidikan nasional yang lebih berkualitas. Bagaimana Guru mengajar dan mendidik ikut menjadi penentu bagaimana siswa terbentuk. Program Studi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terbentuk atas dasar kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan tenaga pendidik yang dapat mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara.

Provinsi Papua Pegunungan adalah salah satu provinsi otonom baru yang dibentuk pada tahun 2022. Provinsi ini terletak di bagian tengah pulau Papua, yang sebelumnya merupakan bagian dari provinsi Papua. Wilayah Papua Pegunungan terdiri dari 8 kabupaten yaitu: Kabupaten Jayawijaya, Lani Jaya, Tolikara, Mamberamo Tengah, Nduga, Yalimo, Yahukimo dan Pegunungan Bintang (Vianney, 2024). Pendidikan di Papua Pegunungan secara keseluruhan memiliki tantangan yang sangat besar tetapi juga potensi untuk berkembang sangat besar dengan upaya yang berkesinambungan. Pendekatan yang memperhatikan kondisi lokal, pemberdayaan masyarakat serta peran aktif pemerintah dan lembaga-lembaga lainnya diperlukan untuk mewujudkan pendidikan yang lebih merata dan berkualitas di wilayah ini.

Universitas Baliem Papua (UniBa) salah satu perguruan tinggi yang didalamnya memiliki jurusan PGSD, dan jurusan ini salah satu dari jurusan baru dibuka setelah perubahan alih bentuk dari sekolah tinggi, jurusan ini terbentuk untuk melahirkan guru-guru professional di Provinsi Papua Pegunungan, meskipun masih baru, jurusan ini banyak diminati hal ini terbukti dari jumlah pendaftar untuk jurusan ini sebanyak 111 dan yang diterima sebagai mahasiswa baru dijurusan PGSD Universitas Baliem Papua hanya 79 orang. Jurusan PGSD juga salah satu

jurusan yang menerima kuota mahasiswa paling banyak di UniBa hal ini didasari karena jurusan ini menjadi jurusan favorit dibeberapa kampus.

Profesi guru sekolah dasar merupakan profesi yang sangat diminati oleh mahasiswa. Alasannya karena jumlah Sekolah Dasar (SD) di Indonesia relative paling banyak dibandingkan jenjang pendidikan lainnya. Data dari kementerian pendidikan menunjukkan bahwa jumlah SD ditahun 2024 per 11 November mencapai 149.498 (<https://dapo.kemdikbud.go.id/>), sehingga ini yang memberikan peluang akan adanya kebutuhan guru setiap tahunnya. Peluang pekerjaan menjadi guru membuat jurusan PGSD yang baru dibuka tahun 2024 sebagai salah satu jurusan baru di Universitas Baliem Papua (UniBa) banyak diminati dan dipilih oleh calon mahasiswa. Hal ini sangat menarik untuk dikaji karena kebutuhan guru SD yang selalu ada, ditambah lagi dengan adanya program yang dicandangkan oleh pemerintah yakni program sertifikasi Guru.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Firdaus Helmi Adam (2023) menyatakan bahwa variabel sarana prasarana dan reputasi mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi, namun variabel biaya kuliah dan promosi tidak mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Diponegoro Semarang. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Sumantri & Veralina, 2022) dari hasil penelitian menyimpulkan bahwa faktor bimbingan dan karakteristik pribadi berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Idriaty dan Setyawan (2020) yang menyimpulkan bahwa faktor biaya kuliah tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa untuk memilih program studi yang dituju.

Penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya mendorong penulis agar melakukan analisis berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa PGSD memilih jurusan PGSD, dengan mengambil objek yang berbeda yaitu pada Universitas Baliem Papua dan belum pernah diteliti sebelumnya oleh orang lain. Penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan empat faktor utama seperti penelitian sebelumnya yaitu faktor citra, minat, keputusan bersama dan tersedianya lapangan kerja apakah berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan PGSD di UniBa. Adapun alasan yang dilakukan penulis untuk melakukan penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang sebelumnya adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan dari hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian yang sebelumnya.

Pada dasarnya memilih profesi guru berarti memiliki minat yang kuat, panggilan jiwa serta mampu menjalankan perannya sebagai guru tidak sejalan dengan alasan para pelajar dalam memilih profesi guru. Oleh itu penelitian yang menggali alasan mahasiswa memilih program studi sekolah dasar ini sangat perlu dilakukan. Penelitian ini dilakukan agar bisa memetakan berbagai alasan mahasiswa-mahasiswi memilih program studi PGSD. Data yang didapatkan dapat memberi informasi kepada pengelolah program studi dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa dan memberikan masukan kepada perancang kurikulum serta kegiatan mahasiswa.

Adanya penelitian ini didasari dengan adanya pertanyaan seputar permasalahan pemilihan profesi yang akan dipilih dan, masalah yang paling utama yang akan dibahas pada penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih jurusan PGSD di UniBa serta menguarai persoalan penelitian terkait faktor citra, minat, alasan pemilihan pemilihan program studi PGSD yang akan disebutkan oleh mahasiswa PGSD Universitas Baliem Papua.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu dengan melakukan penyebaran kuisioner kepada responden. Adapun penyebaran kuisioner dilakukan secara langsung dengan mengisi lembar kuisioner yang telah disediakan. Responden penelitian adalah mahasiswa PGSD angkatan 2024 sebanyak 54 orang, keseluruhan mahasiswa PGSD angkatan 2024 berjumlah 79 orang. Oleh karena itu ada 25 orang mahasiswa PGSD yang tidak menjadi responden. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa jurusan PGSD di UniBa. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif PGSD angkatan 2024 yang akan dijadikan objek penelitian. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yaitu teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuisioner. Pada penelitian sampel yang ditetapkan sebanyak 54 orang. Metode analisis data dengan menggunakan SPSS.

Setalah itu dalam teknik analisis data statistik deskriptif, untuk mengetahui besarnya interval, ada penilaian range rata-rata untuk dapat mengetahui dan menjelaskan kategori. Range penilaian yang didapat yaitu:

Tabel 1. Defenisi dan range variabel

Interval rata-rata jawaban	Range variabel
1,00-3,00	Rendah
3,01-5,00	Tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Faktor citra terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan PGSD

Variabel citra diukur dengan menggunakan 5 indikator. Dapat kita lihat di tabel 3 menunjukkan bahwa adanya tanggapan pada setiap indikator pertanyaan memiliki nilai rata-rata 3,81-4,59 dan untuk nilai rata-rata citra untuk keseluruhannya adalah 4,18 nilai rata-rata dikategorikan tinggi yang dapat diartikan bahwa citra jurusan PGSD dapat dipersepsikan memiliki pengaruh tinggi terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan PGSD di UniBa.

Dari pengukuran variabel citra terdapat lima indikator yang menunjukkan bahwa responden cendrung memilih jawaban yang positif. Indikator pertama bahwa kualitas program studi PGSD di UniBa yang baik yang mendorong mahasiswa untuk memilih jurusan PGSD. Kedua status akreditasi pada program studi PGSD yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan tersebut. Indikator ketiga karena biaya kuliah yang persemesteranya yang terjangkau yang mempengaruhi mereka untuk memilih jurusan PGSD. Keempat, layanan dan fasilitas yang menunjang mempengaruhi mereka memiliki jurusan PGSD. Terakhir adalah adanya dosen pengajar yang berkompeten dibidangnya mempengaruhi saya memilih jurusan PGSD di UniBa. Dapat kita ketahui dari tabel 3 bahwa secara keseluruhan faktor citra sangat berpengaruh tinggi terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan PGSD di UniBa.

Tabel 3. Statistik deskriptif variabel citra

Pernyataan	Rata-rata frekuensi jawaban	Kategori frekuensi jawaban (tinggi/rendah)
Kualitas program studi PGSD UniBa yang baik mendorong saya memilih jurusan PGSD di UniBa.	4,48	Tinggi
Status akreditasi pada jurusan PGSD UniBa mempengaruhi saya untuk memilih prodi PGSD di UniBa.	4,20	Tinggi
Saya memilih Prodi PGSD di UniBa karena biaya kuliah persemesteranya yang terjangkau.	3,81	Tinggi
Layanan dan fasilitas yang menunjang mempengaruhi saya untuk memilih jurusan PGSD UniBa.	3,83	Tinggi
Saya memilih prodi PGSD di UniBa karena memiliki dosen pengajar yang berkompeten dibidangnya masing-masing.	4,59	Tinggi
Rata-rata variabel citra	4,18	Tinggi

Lampiran : hasil olah data primer

2. Faktor minat terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan PGSD

Variabel minat diukur dengan 6 indikator. Dapat dilihat dari tabel 4. Nilai rata-rata pada pertanyaan pertama sampai keenam tergolong tinggi dengan total nilai rata-rata sebesar 4,91. Dari total nilai rata-rata ini kita dapat mempersepsikan bahwa nilai faktor minat memiliki pengaruh yang tinggi terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan PGSD. Dari keenam indikator di tunjukkan pada tabel 4 bahwa indikator pertama dan kelima yang menunjukkan nilai rata-rata paling tertinggi yaitu sebesar 4,65.

Indikator pertama saya bercita-cita menjadi seorang guru memiliki pengaruh yang tinggi terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan PGSD. Kedua, cita-cita saya sebagai guru memotivasi saya memilih program studi PGSD sangat berpengaruh tinggi terhadap keputusan mahasiswa. Indikator ketiga, saya memilih program studi PGSD sesuai dengan minat menunjukkan pengaruh yang tinggi terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan PGSD. Keempat, saya memilih program studi PGSD atas kemauan sendiri juga memiliki pengaruh yang tinggi terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi PGSD. Kelima, menurut saya program studi PGSD salah satu program studi yang paling bagus hal ini juga memiliki pengaruh yang tinggi terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi PGSD. Indikator keenam, saya yakin program studi PGSD dapat mengembangkan potensi saya hal ini juga sangat berpengaruh tinggi terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi PGSD.

Tabel 4. Statistik deskriptif variabel minat

Pernyataan	Rata-rata jawaban	frekuensi	Kategori frekuensi jawaban (tinggi/rendah)
Saya bercita-cita menjadi seorang Guru.	4,65		Tinggi
Cita-cita saya sebagai Guru memotivasi saya memilih prodi PGSD.	4,48		Tinggi
Saya memilih prodi PGSD sesuai dengan minat saya.	4,37		Tinggi
Saya memilih Prodi PGSD atas kemauan saya sendiri.	4,43		Tinggi
Menurut saya jurusan PGSD merupakan salah satu jurusan yang sangat bagus.	4,65		Tinggi
Saya yakin jurusan PGSD yang saya pilih dapat mengembangkan potensi saya.	4,37		Tinggi
Rata-rata variabel minat	4,91		Tinggi

Lampiran : hasil olah data primer

3. Faktor keputusan bersama terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan PGSD

Variabel keputusan bersama diukur dengan 9 indikator. Total nilai rata-rata sebesar 3,32, hasil analisis statistik deskriptif ini dapat kita lihat pada tabel 5. Dilihat dari nilai rata-rata jawabannya tergolong rendah, dari 9 indikator terdapat 6 indikator yang berpengaruh tinggi dan ada 3 indikator yang berpengaruh rendah terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi PGSD di UniBa.

Faktor keputusan bersama dari pihak orang tua, jawabannya semua memiliki pengaruh yang tinggi. Kemudian untuk faktor keputusan bersama dari teman sebaya rata-rata jawabannya memiliki pengaruh yang rendah, yang ditunjukkan indikator 6,7,8 adalah 2,39-2,50. Sedangkan untuk indikator 9 menunjukkan nilai 3,32 menunjukkan dari faktor keputusan bersama dari teman sebaya hanya mempunyai pengaruh tinggi dalam memotivasi mahasiswa untuk belajar. Dari semua total variabel keputusan bersama dilihat dari rata-rata frekuensi yaitu 3,32 dapat dipresepikan berpengaruh rendah terhadap keputusan mahasiswa PGSD mengambil Program studi PGSD di UniBa

Tabel 5. Statistik deskriptif variabel keputusan bersama

Pernyataan	Rata-rata frekuensi jawaban	Kategori frekuensi jawaban (tinggi/rendah)
Orang tua memilihkan jurusan untuk saya.	3,41	Tinggi
Menurut orang tua saya cocok di jurusan PGSD.	3,89	Tinggi
Orang tua saya selalu memotivasi saya agar masuk program studi PGSD.	3,89	Tinggi
Orang tua mengharapkan saya menjadi seorang Guru.	4,06	Tinggi
Pengaruh orangtua sangat mendorong saya untuk memilih program studi PGSD.	3,69	Tinggi
Saya lebih mengikuti teman-teman dalam memilih jurusan.	2,50	Rendah
Saya memilih jurusan PGSD dikarenakan banyak teman saya yang masuk jurusan PGSD.	2,48	Rendah
Saya memilih jurusan PGSD karena motivasi dan dorongan dari teman saya.	2,39	Rendah
Teman sebaya dapat memotivasi saya dalam belajar.	3,56	Tinggi
Rata-ratavariabel keputusan bersama	3,32	Tinggi

Lampiran : hasil olah data primer

4. Faktor tersedianya lapangan pekerjaan terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan PGSD

Variabel tersedianya lapangan kerja menunjukkan hasil statistik deskriptif yang dapat kita lihat pada tabel 6 yaitu total nilai rata-rata sebesar 4,33, dari setiap indikator pertanyaan memiliki nilai rata 4,09-4,59. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa tersedianya lapangan kerja yang ditanggapi responden sangat tinggi. Hal ini menunjukan bahwa mahasiswa setuju dengan tersedianya lapangan pekerjaan sangat berpengaruh tinggi terhadap keputusan mahasiswa PGSD memilih program studi di UniBa.

Analisis dekriptif pengukuran variabel tersedianya lapangan pekerjaan terdapat empat indikator yang menunjukkan bahwa responden cendrung memilih penilaian yang positif. Indikator pertama, mahasiswa setuju karena adanya kerjasama UniBa dengan pemerintah memicu mereka melilih program studi PGSD di UniBa. Kedua mahasiswa setuju lulusan PGSD memiliki peluang kerja yang luas. Indikator ketiga, mahasiswa setuju bahwa program studi PGSD dapat bersaing didunia kerja. Kelima, mahasiswa setuju bahwa program studi PGSD mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidangnya. Untuk semua jawaban pada variabel tersedianya lapangan kerja sangat berpengaruh tinggi terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi PGSD di UniBa.

Tabel 6. Statistik deskriptif variabel lapangan kerja

Pernyataan	Rata-rata frekuensi jawaban	Kategori frekuensi jawaban (tinggi/rendah)
Adanya kerjasama UniBa dengan pemerintah memicu saya untuk memilih jurusan PGSD di UniBa.	4,09	Tinggi

Lulusan jurusan PGSD memiliki peluang kerja yang luas.	4,59	Tinggi
Lulusan jurusan PGSD dapat bersaing di dunia kerja.	4,20	Tinggi
Lulusan jurusan PGSD mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidangnya.	4,43	Tinggi
Rata-rata variabel lapangan kerja	4,33	Tinggi

Lampiran : hasil olah data primer

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk meneliti faktor yang dapat mengetahui keputusan mahasiswa memilih jurusan PGSD di UniBa. Dari hasil pengujian dan olah data dari jawaban responden diketahui bahwa faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan PGSD. Ada 4 faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk memilih jurusan PGSD diantaranya citra, minat, keputusan bersama dan tersedianya lapangan pekerjaan. Namun untuk faktor keputusan bersama orang tua dan teman sebaya menunjukkan bahwa dari jawaban indikator teman sebaya berpengaruh rendah terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan PGSD di UniBa.

Faktor citra memiliki pengaruh yang tinggi terhadap keputusan mahasiswa untuk memilih jurusan PGSD. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa citra positif suatu kampus akan memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan PGSD di UniBa. Kampus dengan citra yang baik dianggap memberikan keuntungan tambahan bagi mahasiswanya, hal ini didukung dengan fasilitas dan tenaga pengajar yang berkompeten sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas di bidangnya. Citra kampus yang baik juga berperan penting dalam proses pencarian kerja, karena lulusan dari kampus yang bereputasi baik seringkali menjadi pertimbangan utama dalam perekrutan karyawan atau staff dalam suatu lembaga.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri Nanda Leri et al., 2022) yang menyatakan bahwa variabel citra kampus berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi. Penelitian (Noor, 2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara citra lembaga pendidikan terhadap pengambilan keputusan untuk masuk jurusan S1 manajemen di perguruan tinggi swasta yang ada di Jakarta.

Selain faktor citra, faktor minat juga di anggap memiliki pengaruh yang tinggi terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih juran PGSD di UniBa. Meskipun banyak jurusan yang memiliki kualitas yang baik, keputusan untuk memilih jurusan tetap memerlukan niat untuk menjalani proses belajar selama menjalani masa studi. Minat yang dimiliki oleh mahasiswa menjadi salah satu pertimbangan utama dalam pemilihan jurusan. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata responden menunjukkan bahwa minat yang tinggi menjadi alasan penting dalam memilih jurusan PGSD di UniBa. Disamping itu, minat berbanding lurus dengan keputusan memilih jurusan PGSD, dimana semakin tinggi minat maka semakin besar keputusan mahasiswa untuk memilih jurusan PGSD. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Rahman et al., 2019) minat mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah di jurusan akuntansi pada STIE Pancasetia Banjarmasin tahun 2019. Kemudian penelitian oleh (Desta, 2024) menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar antropologi.

Faktor keputusan bersama memiliki pengaruh yang tinggi dalam pengambilan keputusan mahasiswa memilih jurusan PGSD di UniBa. Artinya, responden menyatakan bahwa keluarga juga memberikan pengaruh dalam menentukan jurusan yang diinginkan. Dukungan keluarga tidak hanya berupa bantuan finansial, tetapi juga berupa saran dan pandangan agar responden dapat memilih jurusan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki sehingga tidak membuat kesalahan dalam pemilihan jurusan. Sejalan dengan penelitian oleh (Anggraeni, 2020) bahwa faktor dukungan keluarga memiliki pengaruh yang tinggi terhadap pemilihan jurusan pendidikan seni music di Universitas Negeri Yogyakarta. Faktor keputusan bersama khususnya

dari orang tua memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan memilih jurusan administrasi bisnis (Maharani et al., 2018).

Faktor terakhir yang memiliki pengaruh tinggi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih jurusan PGSD adalah tersedianya lapangan pekerjaan. Hasil penelitian berdasarkan data yang diolah menunjukkan bahwa jawaban responden memiliki nilai yang tinggi, karena lapangan pekerjaan menjadi pertimbangan terbesar bagi mahasiswa untuk menentukan jurusan yang dipilih. Sejalan dengan penelitian oleh (Saputro, 2019) menyatakan bahwa faktor prospek lapangan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pemilihan program studi pendidikan matematika di IKIP PGRI Pontianak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat nilai rata-rata dari faktor citra sebesar 4,18 (tinggi). Dengan hasil temuan ini dapat menunjukkan bahwa semakin tinggi citra maka akan semakin mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih jurusan PGSD di UniBa.
2. Faktor minat memiliki nilai rata-rata sebesar 4,91 (tinggi), hal ini mengandung makna bahwa semakin tinggi minat mahasiswa maka akan semakin mempengaruhi keputusannya dalam memilih jurusan PGSD di UniBa
3. Faktor kepuutan bersama memiliki nilai rata-rata sebesar 3,32, maka dapat dipersepsikan bahwa berpengaruh tinggi terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan PGSD di UniBa.
4. Faktor tersedianya lapangan kerja memiliki nilai rata-rata sebesar 4,33, maka dapat dipersepsikan berpengaruh tinggi terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan PGSD di UniBa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, F. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Seni Musik*, 8(3), 1–7.
- Desta, M. S. (2024). Pengaruh Dukungan Orang Tua, Motivasi Belajar, dan Minat Belajar Antropologi Terhadap Hasil Belajar Antropologi di SMAS K St. Arnoldus Mukun. 1, 66–70.
- Maharani, S. H., Permanasari, L., Jurusan, P., Bisnis, A., & Banjarmasin, P. N. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Banjarmasin. Print) *Jurnal INTEKNA*, 18(2), 67–131. <http://ejurnal.poliban.ac.id/index.php/intekna/issue/archive>
- Noor, H. M. T. (2021). Pengaruh Citra Lembaga, Biaya Pendidikan terhadap Pengambilan Keputusan masuk STIE Swasta Program Studi Manajemen S1 Akreditasi B di Jakarta. 1(1), 28–38.
- Putri Nanda Leri, Elfitri Santi, & Irdha Rosita. (2022). Pengaruh Minat, Dukungan Orang Tua dan Citra Kampus terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi D-III dan D-IV Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 1(1), 79–85. <https://doi.org/10.30630/jabei.v1i1.14>
- Rahman, A., Karsudjono, A., & Najmi, L. (2019). Pengaruh Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Dan Minat Mahasiswa Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Kuliah Di Jurusan Akuntansi Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (Stie) Pancasetia Banjarmasin. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(9), 918–931. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i9.282>
- Saputro, M. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 6(1), 83–94.
- Sumantri, S., & Veralina, I. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Di Kota Batam. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 9(1), 129–144. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v9i1.2263>
- Kuantitatif, P. P. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta, Bandung.
- Vianney, L. S. (2024). Analisis Peran Pemerintah Dan Akademisi Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Provinsi Papua Pegunungan. 4, 3255–3263.